III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau yang lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2006: 3). Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas yang berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat (Miles dan Huberman, 1992: 2).

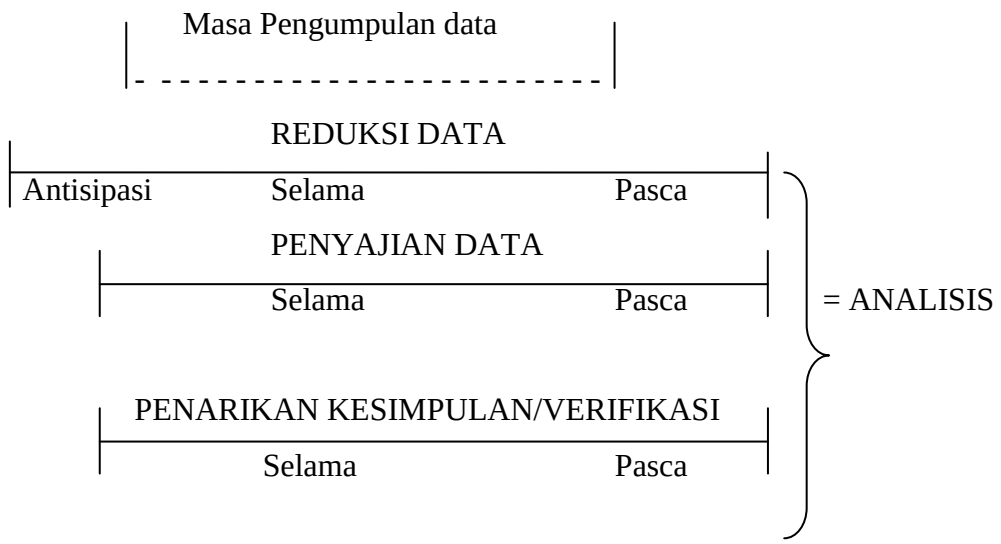

Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data : Model Alir

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diperiksa selama penelitian berlangsung.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Berikut adalah identitas buku yang digunakan dalam penelitian ini.

Identitas Buku

Judul Buku	: Mahir Berbahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas	: VII (Tujuh)
Penerbit	: Erlangga
Tahun Terbit	: 2013
Penyusun	: Tim Edukatif Wahono, M.Pd. Drs. Makhrukhi, M.Pd. Sawali, M.Pd.

3.3 Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca sumber data yaitu, buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga.
2. Mendeskripikan penyajian yang terdapat pada buku *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga
3. Menelaah kelayakan penyajian yang terdapat dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga dengan menggunakan instrumen telaah penyajian buku teks yang terdiri dari 3 subindikator yang meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Telaah Kelayakan Penyajian Buku Teks

NO	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	DESKRIPTOR
1	Teknik Penyajian	a. Sistematika Penyajian	1. Pada awal bab dalam buku teks minimal memuat pembangkiatan motivasi yang disajikan dalam bentuk gambar. 2. Pada awal bab dalam buku teks minimal memuat pembangkiatan motivasi yang disajikan dalam uraian. 3. Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pendahulu. Pendahulu minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan dalam bentuk tujuan pembelajaran. 4. Isi memuat kesesuain uraian materi dengan KI dan KD yang menjadi tujuan pembelajaran.

		b. Keruntutan Penyajian	1. Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif dan deduktif. Demikian pula berbagai jenis ilustrasi (gambar, foto, tabel) untuk mendukung materi yang disajikan. Untuk ilustrasi yang dilindungi HAKI harus dicantumkan sumbernya.
		c. Keseimbangan Antar-bab	1. Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan KI dan KD. 2. Uraian antar sub-bab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan KD.
2	Penyajian Pembelajaran	a. Berpusat pada peserta didik	1. Penyajian dalam materi interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan kalimat ajakan. 2. Penyajian materi dalam buku teks memuat kegiatan kelompok.
		b. Mengembangkan keterampilan proses	1. Penyajian dalam pembahasan lebih menekankan pada keterampilan proses berpikir dan psikomotorik sesuai dengan kata kerja operasional pada KI/KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.
		c. Memperhatikan aspek keselamatan kerja	1. Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya bagi siswa. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu ada petunjuk yang jelas. 2. Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab,

			menarik dan bermanfaat bagi siswa yang disajikan baik di awal ataupun di akhir.
3	Kelengkapan Penyajian	a. Bagian Pendahuluan	1. Pada bagian awal buku teks terdapat prakata. 2. Terdapat petunjuk penggunaan. 3. Terdapat daftar isi. 4. Terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi.
		b. Bagian Isi	1. Penyajian materi dalam buku teks yang memuat gambar, ilustrasi, atau tabel disertai rujukan atau sumber acuan. 2. Penyajian materi dalam buku teks yang memuat gambar, ilustrasi, atau tabel disertai rujukan atau sumber acuan. 3. Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi rangkuman setiap bab. 4. Petunjuk pengerjaan (*hint)* atau jawaban soal terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.
		c. Bagian Penyudah	1. Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka. 2. Buku teks terdapat halaman indeks. 3. Buku teks terdapat daftar istilah (*glosarium*). 4. Buku teks terdapat jawaban soal terpilih.

Sumber: Muslich (2010: 297-303)

4. Menyimpulkan telaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* Kurikulum 2013 terbitan Erlangga berdasarkan langkah ketiga yang dilakukan.